

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan tumbuh kembangnya janin dalam kandungan diawali dari adanya konsepsi, diakhiri hingga permulaan persalinan. Kehamilan akan berlangsung dari mulai ovulasi hingga persalinan sekitar 280 hari. Masing-masing kehamilan tidak selalu berjalan normal, pada setiap orang muncul namun terkadang rasa ketidaknyamanan yang muncul pada trimester III. Beberapa ketidaknyamanan dalam trimester III diantaranya gangguan sering kencing dan nyeri punggung. Sering kencing merupakan permasalahan yang tidak membahayakan untuk kehamilan namun meski begitu membutuhkan perhatian khusus yaitu memberikan asuhan komprehensif untuk ibu hamil (Romadona, 2019).

Kesehatan ibu dan anak perlu mendapatkan penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan, keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kesehatan anggota keluarga dibidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, dan anak balita serta anak prasekolah, serta memberikan rujukan yang beresiko (Kemenkes RI, 2022).

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, dengan adanya

asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberiasuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Profil Kesehatan, 2021).

Ibu "AV" yang sudah melakukan pemeriksaan secara rutin di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur sebanyak 4 kali dan pemeriksaan di Dr. Spog sebanyak 2 kali, dapat diketahui bahwa ibu "AV" berusia 22 tahun, primigravida, tidak pernah mengalami keguguran, kehamilan ibu "AV" masih fisiologis, ibu belum menentukan alat kontrasepsi pasca bersalin. Berdasarkan skor poedji rochjati Ibu "AV" mendapat skor 2 dan termasuk fisiologis karena ibu tidak memiliki faktor risiko pada kehamilannya. Berdasarkan hasil pengkajian data didapatkan bahwa ibu mengalami masalah yaitu belum melengkapi P4K yaitu calon pendonor darah, ibu belum merencanakan alat kontrasepsi setelah persalinan dan ibu mengatakan sering kencing dan nyeri punggung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berencana untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu "AV" umur 22 tahun primigravida dari usia kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas.

Ibu beralamat di Jl. Hayam Wuruk No.104h, Sumerta Kelod,Kec.Denpasar Timur, wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur, ibu dan keluarga sudah bersedia untuk dijadikan responden dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam kasus ini adalah "Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "AV" umur 22 tahun dari umur kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas"?

C. Tujuan

Selain untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir, tujuan yang ingin dicapai penulis dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu, sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "AV" umur 22 tahun mulai dari umur kehamilan 34 minggu hingga masa nifas 42 hari.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "AV" berserta janinnya selama masa kehamilan mulai dari umur kehamilan 34 minggu hingga menjelang persalinan.
- b. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "AV" dan beserta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran.
- c. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu " AV" selama masa nifas.

1. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Bayi ibu "AV" sampai umur 42 hari.

D. Manfaat studi kasus

1. Manfaat Praktis

a. Klien dan keluarga

Hasil penulisan kasus ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan lebih tentang asuhan yang dapat diberikan kepada ibu hamil sampai dengan masa nifas beserta bayinya.

b. Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulisan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Sehingga dapat menjadi bekal untuk memberikan asuhan pada saat di lapangan pekerjaan setelah selesai menuntut ilmu dan mengikuti proses perkuliahan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan gambaran, mengenai hasil asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan asuhan bayi baru lahir, serta menjadi bahan bacaan dalam pembuatan usulan laporan tugas akhir selanjutnya.